

Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Pengaruhnya Terhadap Mutu Pendidikan

Rica Widiastuty

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Corresponding Author : ricawidia2013@gmail.com

ABSTRACT	
ARTICLE INFO	The quality of education is a topic of discussion in an education management. The quality of education is an effort that must be done well in order to have quality and relevant educational values through the supervision of academic leadership (principals). Academic supervision of leadership has a positive impact on improving the quality of education, in this case empowering educational leadership can improve functional abilities so that school principals can serve according to the authority and responsibility that are able to regulate all school activities so that they can run well and function optimally.
<i>Article history:</i>	
Received	
10 Januari 2022	
Revised	
15 Januari 2022	
Accepted	
20 Januari 2022	
Kata Kunci	<i>Supervision, Leadership, Quality, Education</i>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang begitu dalam proses membangun membangun bangsa. Pendidikan di Indonesia empat pilar, yaitu (1) Pendidikan untuk semua warga masyarakat, (2) Pendidikan demokratis, (3) Pendidikan yang bertumpuh pada kebudayaan local, (4) Pendidikan yang seimbang antara imtaq dan ipteq. Dari keempat pilar diatas menyakatakan bahwa pendidikan harus memiliki tujuan sebagai pembentukan kepribadian, melalui Latihan spiritual (rohani), Intelektual (emosional), dan jasmani.

Setiap yang terlibat dalam pendidikan harus dapat melakukan tugas - tugasnya dengan kreatif dan juga bertanggung jawab. Tugas - tugas tersebut ialah segala kegiatan yang harus dilakukan dalam kegiatan pendidikan seperti perencanaan, pengorganisasian, dan penilaian (evaluasi) juga proses komunikasi yang semuanya memiliki tujuan yang sama dalam peningkatan mutu pendidikan. Jadi dalam kegiatan pendidikan ini setiap orang yang sudah terlibat secara professional juga harus terlibat dalam administrasi, evaluasi, supervise, yang meeka harus kuasai dalam segi ilmu pengetahuan, keterampilan dan keahlian lain dalam hal - hal tersebut. Kemampuan - kemampuan tersebut akan mampu memberikan tempat pada para penanggung jawab pendidikan pada posisi pemimpin (administrator), evaluator dan supervisor pendidikan dalam usaha peningkatan efektivitas dan efisiensi tujuan dari pendidikan.

Kepemimpinan pendidikan memiliki peran yang begitu besar dalam peningkatan mutu pendidikan, pemberdayaan kepemimpinan pendidikan harus meningkatkan kemampuan secara fungsional, agar kepala sekolah dapat bertugas sesuai wewenang dan tanggung jawabnya yang mampu mengatur semua kegiatan sekolah sehingga dapat

berjalan dengan baik dan berfungsi secara optimal. Kepala sekolah dapat berperan untuk melakukan fungsi - fungsi manajemen pendidikan, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Dalam segi kepemimpinan, kepala sekolah harus menadopsi gaya kepemimpinan transformasional, agar semua potensi yang ada disekolah dapat berfungsi secara optimal. Gaya ini didefinisikan sebagai gaya kepemimpinan yang mengutamakan pemberian kesempatan dan mendorong semua yang bekerja atas dasar sistem nilai yang luhur (*values system*) sehingga semua unsur yang ada didalam sekolah (guru, siswa, pegawai, orang tua siswa, masyarakat dan sebagainya) bersedia tanpa paksaan berpartisipasi secara optimal dalam mencapai tujuan ideal sekolah juga peningkatan mutu pendidikan.

Mutu pendidikan merupakan hal yang menjadi perbincangan dalam suatu pengelolaan pendidikan. Mutu pendidikan merupakan usaha yang harus diupayakan secara baik agar memiliki nilai pendidikan yang berkualitas dan relevan.

Hoy, Jardine and Wood (2005: 11-12) *quality in education is an evaluation of the process of educating which enhances the need to achieve and develop the talents of the customers of the process, and at the same time meets the accountability standards set by the clients who pay for the process or the outputs from the process of educating.* Pendapat tersebut menjelaskan bahwa mutu pendidikan adalah evaluasi proses pendidikan yang meningkatkan kebutuhan untuk proses mencapai perkembangan minat dan bakat peserta didik dan untuk dapat memenuhi standar akuntabilitas yang ditetapkan oleh stakeholder dan ini merupakan output dari proses pendidikan.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penulisan artikel ini menggunakan metode riset kepustakaan atau menggunakan studi literatur. Studi literatur merupakan riset yang menjawab permasalahan - permasalahan yang ada dengan melihat literatur - literatur yang ada yang sesuai dengan permasalahan sehingga menghasilkan jawaban atau solusi dari permasalahan tersebut. Literatur yang digunakan berupa buku, jurnal nasional maupun jurnal Internasional. Riset ini akan memperlihatkan argumentasi dari kajian Pustaka dan hasil pemikiran peneliti mengenai pendidikan karakter dan mutu pendidikan di Indonesia melalui peningkatan kualitas personal, professional guru dan manajemen pendidikan yang lebih baik. Literatur - literatur dari riset ini dikaji sedemikian rupa sehingga mampu menjawab topik yang sedang dibahas dengan tuntas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Supervisi Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan, suatu proses yang mempengaruhi yang dilakukan oleh seseorang dalam mengelola anggotanya dalam sebuah Lembaga pendidikan untuk mencapai suatu tujuan. Proses mempengaruhi tersebut dengan cara bagaimana seorang pimpinan itu harus dapat berinteraksi dan mampu memberi inspirasi dalam hal mengemban tugas pada anggotanya/bawahannya dengan memberikan

pengajaran teknik bekerja yang menari sehingga teknik yang diajarkan dapat diikuti dan sesuai dengan situasi maupun kondisi sehingga tujuan dapat tercapai. Teknik supervisi yang dapat dilakukan kepala sekolah salah satunya ialah dengan supervisi akademik, fungsinya untuk memperbaiki proses pendidikan dan sebagai proses yang berkesinambungan secara terus - menerus. Supervisi akademik sangat menjunjung tinggi peraktek perbaikan mutu secara berkesinambungan (*continous quality improvement*) sebagai salah satu prinsip dasar dan manajemen terpadu.

Supervisi akademik (kepala sekolah) memiliki peranan yang sangat intim/ memiliki pengaruh besar dalam mutu pendidikan secara berkelanjutan sehingga tercapainya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Kegiatan supervisi ini sebagaia dasar dalam kegiatan pengawasan professional sebagai bantuan pada anggota/bawahannya untuk meningkatkan kemampuan bawahannya. SeHINGA bawahannya lebih muda menjalankan tugas - tugas yang sudah menjadi tanggung jawabnya. Terkadang tidak berjalannya supervise akademik kepala sekolah dikarenakan banyaknya tugas adminitrasi kepala sekolah sehingga tidak dapat melakukan supervise secara intensive dan hal ini apabila berlanjut makan akan mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan. Dalam hal ini kepala sekolah harus memiliki peran sentral dalam pengelolaan akademik pendidikan sehingga kepala sekolah memahami penerapan supervisi pendidikan.

Mutu Pendidikan

Pendidikan ialah sarana bagi kita untuk mengembangkan potensi diri melalui proses belajar yang diperoleh. Seperti yang tertuang dalam Undang - Undang Dasar tahun 1945 pasar 31 ayat 1, menyatakan “ Bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Sudah pasti dapat kita pahami bersama kita sebagai warga negara memiliki hak untuk memperoleh pendidikan agara dapat meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik dan dapat melahirkan generasi - generasi penerus yang cerdas dan berkarakter. Dalam hal ini mutu dari pendidikan memiliki pengaruh yang besar dari keberhasilan pendidikan di Indonesia.

Mutu menurut KBBI adalah kualitas, ukuran, suatu nilai atau keadaan. Sedangkan menurut beberapa para ahli memiliki sudut pandang yang berdeda - beda, yakni menurut:

- a. Crosby mendefinisikan mutu kualitas adalah conformance to requirement, yaitu sesuai yang diisyaratkan atau distandarkan. Suatu produk memiliki kualitas apabila sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan. Standar kualitas meliputi bahan baku, proses produksi dan produksi jadi.
- b. Armand V. Feigenbaum mutu adalah kepuasan pelanggan sepenuhnya (*full costumer satisfaction*). Untuk mengejar mutu, maka kesalahan dalam pelaksanaan proses kependidikan harus dieliminasi untuk mencapai keunggulan kompetitif lulusannya dan keunggulan komparatifnya dengan yang lain sesuai dinamika pasar tenaga kerja.

- c. Menurut Garvin sebagaimana dikutip oleh M.N. Nasution, kualitas adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, manusia atau tenaga kerja, proses dan tugas, serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan atau konsumen. Selera atau harapan konsumen pada suatu produk selalu berubah sehingga kualitas produk juga harus berubah atau disesuaikan. Dengan perubahan kualitas produk tersebut, diperlukan perubahan atau peningkatan keterampilan tenaga kerja, perubahan proses produksi dan tugas, serta perubahan lingkungan organisasi agar produk dapat memenuhi atau melebihi harapan konsumen.

Maka dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan merupakan suatu input, proses dan memperoleh output dari pendidikan tersebut, dan pendidikan yang bermutu ialah pendidikan yang dapat memenuhi impian dan juga harapan diri, masyarakat, guru mapupun sekolah untuk melanjutkan proses peningkatan kehidupan yang lebih baik dan berguna bagi nusa dan bangsa.

Keberhasilan yang dipaparkan diatas bagian dari pencapaian mutu pendidikan yang bukan cuma berasal dari input/ output -nya saja akan tetapi hal yang paling penting yaitu prosesnya, maksud dari proses ini ialah tindakan yang dilakukan seorang pemimpin untuk meningkatkan lembaga yang dikelolanya agar mencapai tujuan. Apa saja prosesnya yaitu pengambilan keputusan, kebijakan, proses mengelola lembaga, proses monitoring, proses supervisi bukan proses belajar dan mengajar juga evaluasi dari semua proses itu.

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan faktor yang begitu penting untuk mewujudkan SDM yang berkualitas, jadi pendidikan merupakan usaha manusia untuk meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan juga nilai - nilai kepribadian yang bermoral serta agamis. Oleh karena itu pendidikan harus terus berkembang mengikuti era perkembangan zaman yang semakin maju. Dalam meningkatkan pendidikan harus ada supervise didalamnya untuk memperbaiki hal - hal yang kurang tepat dalam peningkatan mutu pendidikan.

Supervisi akademik kepala sekolah memiliki pengaruh begitu besar terhadap mutu pendidikan, seperti memiliki dampak positif yang signifikan terhadap mutu layanan pendidikan, kecenderungannya semakin baik supervisi kepemimpinan pendidikan maka semakin baik mutu layanan pendidikan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Mukhtar, Iskandar. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. GP Press, Jakarta, 2009. Hal. 74
- Hadis, Abdul dan B, Nurhayati. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Alfabeta: Bandung, 2010, hal. 34
- Philip B. Crosby, *Quality is Free*, (New York: Mc.Graw Hill Book, Inc, 1979), 58. Lihat: M. N. Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*, 02.

Armand V. Feigenbaum, *Total Quality Control*, (New York: Mc-Graw Hill Book, 1986), 07.
M. N. Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Manajement)*, 03
Erni Agustina, *Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru dan Mutu Pendidikan*,
Jurnal Adminitrasi Pendidikan, Vol. I XXIV No. 2 Oktober 2017

Copyright Holder :

© Name. (2022).

First Publication Right :

© **ALACRITY : Journal Of Education**

This article is under:



[Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)